

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa relawan Desa Tangguh Bencana (Destana) di Desa. Maguan, Kecamatan. Berbek, Kabupaten Nganjuk. menunjukkan bentuk perilaku *altruisme* yang terlihat dari upayanya untuk memberikan pertolongan secara fisik yaitu, membangun posko pengungsian sementara, mendirikan dapur umum, posko kesehatan, maupun tempat ibadah sementara, mendata dan melakukan penyisiran serta membangun fasilitas umum. Secara material berupa memenuhi kebutuhan pokok yang diperlukan seperti makanan, minuman, selimut, obat-obatan ataupun kebutuhan lainnya. Disamping itu semua subyek menunjukkan perilaku yang siap berkorban dan peka untuk membantu yang didasari rasa penuh kasih sayang.

Empat aspek yang membentuk perilaku *altruisme* yaitu adanya (1) perasaan empati (2) kepedulian terhadap permasalahan korban bencana (3) memberikan pertolongan yang dibutuhkan oleh orang lain berupa bantuan tenaga, materi ataupun hal-hal lain diperlukan sesuai dengan tuntutan situasi bencana (4) rela berkorban. Keempat hal tersebut didasari oleh rasa keikhlasan dan rasa kemanusiaan dalam menjalankan tugasnya sebagai relawan bencana.

Selain itu ada banyak faktor yang berpengaruh dalam perilaku *altruisme* relawan bencana diantaranya yaitu religiusitas adanya pemaknaan tentang

percaya terhadap Tuhan dan kewajiban untuk menolong sesama. Hubungan interpersonal juga berpengaruh terhadap perilaku *altruisme* pada relawan, yaitu adanya tuntutan untuk selalu mementingkan keluarga selanjutnya kemudian menolong orang lain. Norma sosial dan *social responsibility* juga berpengaruh terhadap perilaku *altruisme* yaitu adanya tanggung jawab sosial untuk selalu menolong orang lain yang membutuhkan.

B. SARAN

1. Bagi informan

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai perilaku *altruisme*, informan diharapkan tetap bisa agar mempertahankan dedikasinya sebagai relawan bencana, dan perlunya untuk berupaya melakukan kaderisasi dan bisa menjadi teladan bagi relawan baru.

2. Bagi pemerintah

Saran bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan para relawan bencana dan memfasilitasi para relawan bencana untuk mengembangkan kemampuannya dan memberikan fasilitas diperlukan selama sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis hendaknya mengkaji secara lebih mendalam terkait dengan aspek psikologi yang lebih mendalam, misalnya orientasi nilai, kecerdasan emosi spiritual ataupun kebutuhan psikologis para relawan ketika mereka memutuskan menjadi relawan bencana.